



Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi
ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*)
Volume 12, Nomor 01, (2026), hlm. 92-99
Available online at:
<https://online-journal.unja.ac.id/biodik>



Research Article



Penyesuaian Diri Mahasiswa Calon Guru Biologi: Tinjauan pada Hasil Belajar Mata Kuliah Dasar

(*Adjustment of Biology Teacher Candidates: A Review on the Learning Outcomes of Basic Courses*)

Fadilah Nur Sugiyanto*, Ayu Nabila A. N, Nanda Widyadinata

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta
Jl. Pandawa, Dusun IV, Pucangan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57168

Corresponding Author: fadilahnur.sugiyanto@staff.uinsaid.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRACT
Submit: 23 – 08 – 2025 Diterima: 21 – 02 – 2026 Dipublikasikan: 16 – 03 – 2026	<p><i>The learning outcomes of basic courses contribute to the mastery of other courses. This study aims to analyze the adjustment of new students to academic and social transitions by reviewing the learning outcomes of the basic courses in General Chemistry and Biochemistry. The study employed a quantitative descriptive approach with a sample of 40 students from the Biology Education (Tadris Biologi) study program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training Sciences. The sample was selected using purposive sampling. The research instruments consisted of a questionnaire covering indicators of academic and social adjustment, as well as tests on the learning outcomes of basic courses. Data were analyzed to examine the relationship between the level of student adjustment and learning outcomes in the courses under review. The research results indicate that there is no significant relationship between students' adjustment to academic and social demands and their learning outcomes. This indicates that other factors play a role in affecting the learning outcomes of new students. Therefore, further and more in-depth research is needed to identify the contributing factors to learning outcomes so that comprehensive strategies for assisting new students can be designed.</i></p> <p><i>Key words: academic and social transition, learning outcomes of basic courses, student self-adjustment</i></p>
Penerbit	ABSTRAK
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi, Jambi- Indonesia	<p><i>Hasil belajar mata kuliah dasar berkontribusi pada penguasaan mata kuliah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap transisi akademik dan sosial dengan tinjauan pada hasil belajar mata kuliah dasar dan biokimia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 40 mahasiswa program studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah. Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian meliputi angket yang memuat indikator penyesuaian diri aspek akademik & sosial serta tes hasil belajar mata kuliah dasar. Data dianalisis untuk melihat hubungan antara tingkat penyesuaian diri mahasiswa dengan hasil belajar pada mata kuliah yang ditinjau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa terhadap tuntutan akademik dan sosial dengan hasil belajar. Temuan ini mengindikasikan ada faktor lain yang berperan dalam memengaruhi hasil belajar mahasiswa baru. Dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut dan mendalam untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki</i></p>

kontribusi terhadap hasil belajar agar strategi pendampingan mahasiswa baru dapat dirancang secara komprehensif.

Kata kunci: hasil belajar mata kuliah dasar, penyesuaian diri mahasiswa, transisi akademik dan sosial



This BIODIK : Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi is licensed under a [CC BY-NC-SA \(Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Hasil belajar pada mata kuliah dasar yang saling terkait seperti kimia dasar & biokimia sangat esensial karena, sebagai landasan pemahaman konsep dan penguasaan keterampilan mahasiswa. Biokimia merupakan mata kuliah prasyarat yang membekali mahasiswa untuk memahami konsep lanjutan berkaitan dengan struktur tubuh dan fisiologi makhluk hidup (Kurniawati & Jailani, 2020). Kurangnya pemahaman konsep kimia dasar menyebabkan adanya kecenderungan mahasiswa mengalami kesulitan memahami materi biokimia sehingga berdampak pada penguasaan materi lainnya karena, penguasaan materi prasyarat memiliki kontribusi terhadap penguasaan suatu mata kuliah (Septian, 2014). Pemfokusan pada kedua mata kuliah ini menjadi sangat penting sebagai indikator kesiapan mahasiswa baru menghadapi tantangan transisi akademik dan sosial.

Transisi dari level sekolah menengah ke pendidikan tinggi adalah fase kritis yang dialami oleh mahasiswa baru. Mahasiswa dihadapkan pada berbagai tantangan baru yang kompleks dalam aspek akademik maupun sosial. Rahmadani & Rahmawati (2020) menyatakan dalam temuannya, transisi akademik dan sosial secara signifikan memengaruhi hasil belajar mahasiswa tingkat pertama. Penyesuaian diri yang baik terhadap tantangan ini diperlukan karena, keberhasilan penyesuaian diri sangat menentukan keberhasilan studi mahasiswa. Temuan tersebut didukung oleh pernyataan Baldwin (2023), kemampuan mahasiswa baru dalam beradaptasi dapat berpengaruh pada hasil belajarnya. Fauziah (2022) juga menegaskan bahwa kemampuan adaptasi dalam perkuliahan dan interaksi di lingkungan baru dalam hal ini adalah perguruan tinggi memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa.

Adaptasi yang baik membantu mengatasi tuntutan pendidikan dan akademik yang dihadapi oleh mahasiswa baru (Lestarina & Purwantini, 2023). Mahasiswa yang terlibat secara akademik dan memiliki keterampilan sosial cenderung mampu mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Keterampilan sosial seperti interaksi teman sebaya berperan dalam membentuk konsep diri akademik yang positif dan terbukti memengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Cao et al., 2024, Rizka et al., 2022). Selain itu diungkapkan oleh Palahan (2022), mahasiswa yang berperan aktif dalam interaksi sosial cenderung lebih baik pencapaian akademiknya dibandingkan dengan mahasiswa yang pasif dan kurang terkoneksi secara sosial. Beberapa hal tersebut memberikan penegasan bahwa dukungan sosial di lingkungan perguruan tinggi memiliki peran strategis.

Pertimbangan terhadap aspek akademik dan sosial diperlukan karena tidak hanya sebagai persoalan penyesuaian diri individu tetapi juga berkaitan dengan penguasaan dan keterampilan mahasiswa. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis terhadap aspek transisi untuk memahami bagaimana penyesuaian diri mahasiswa dapat memengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui angket dan tes hasil belajar. Angket digunakan untuk mengukur tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator yang relevan dengan aspek transisi mahasiswa baru baik akademik maupun sosial. Indikator penyesuaian diri dalam penelitian ini diadaptasi dari Taylor & Pastor (2007). Sedangkan, instrumen tes pada mata kuliah dasar yaitu kimia dasar dan biokimia digunakan untuk menilai pemahaman dan penguasaan materi yang merupakan representasi dari hasil belajar mahasiswa. Mata kuliah kimia dasar ditempuh mahasiswa di semester 1 (ganjil) kemudian selanjutnya menempuh mata kuliah biokimia di semester 2 (genap). Instrumen hasil belajar yang digunakan adalah soal Ujian Akhir Semester (UAS) yang relevan dengan penelitian. Soal UAS dikembangkan oleh tim pengampu mata kuliah dan telah melalui proses validasi isi oleh koordinator program studi.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa baru program studi tadaris biologi yang berjumlah 40 orang, dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Program studi ini merupakan salah satu program studi baru di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dengan jumlah mahasiswa baru yang masih terbatas, sehingga sampel mencakup seluruh mahasiswa baru pada tahun tersebut. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan persentase penyesuaian diri, pencapaian hasil belajar mahasiswa dan keterkaitan antara keduanya. Hasil persentase penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap transisi akademik dan sosial dianalisis menggunakan rumus dengan acuan pada Tabel 1.

$$P = \frac{K}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase penyesuaian diri mahasiswa baru

K = skor perolehan

N = skor maksimal

Tabel 1. Kualifikasi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru

Kategori Penyesuaian Diri (%)	Kualifikasi
81-100	Sangat baik
61-80	Baik
41-60	Cukup baik
21-40	Kurang baik
0-20	Sangat kurang

Selain analisis deskriptif persentase mengenai penyesuaian diri dan hasil belajar mahasiswa baru, untuk menguji hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan analisis melalui uji korelasi rank *Spearman* dengan menggunakan software SPSS versi 25. Pemilihan metode ini didasarkan pada hasil uji *Shapiro-Wilk* yaitu data tidak memenuhi asumsi normalitas dengan nilai Sig. < 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data melalui angket dan tes, persentase penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap transisi akademik dan sosial serta capaian hasil belajar secara lebih lengkap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa dan Hasil Belajar

NIM	Penyesuaian Diri		Nilai Mata Kuliah		Keterangan
	Akademik (%)	Sosial (%)	Kimia Dasar	Biokimia	
BIO001	71	79	B+	B+	Tetap
BIO002	58	58	B	A-	Meningkat
BIO003	75	96	A	A	Tetap
BIO004	58	42	B	A-	Meningkat
BIO005	75	75	A-	A-	Tetap
BIO006	79	46	B+	B+	Tetap
BIO007	70	67	B+	B+	Tetap
BIO008	54	71	B+	B	Menurun
BIO009	75	67	B+	B+	Tetap
BIO010	75	79	A-	A	Meningkat
BIO011	71	79	B+	B+	Tetap
BIO012	58	79	B	B+	Meningkat
BIO013	95	88	B	B-	Menurun
BIO014	67	46	A-	B-	Menurun
BIO015	58	71	B+	B+	Tetap
BIO016	71	75	B+	A-	Meningkat
BIO017	58	58	B+	B+	Tetap
BIO018	67	71	B+	A-	Meningkat
BIO019	75	67	B	A-	Meningkat
BIO020	83	79	B	B+	Meningkat
BIO021	83	75	B+	B+	Tetap
BIO022	54	83	B	B+	Meningkat
BIO023	75	50	B	B+	Meningkat
BIO024	96	96	B+	A-	Meningkat
BIO025	92	83	A-	A-	Tetap
BIO026	67	83	B+	B+	Tetap
BIO027	79	75	B	B+	Meningkat
BIO028	54	63	B	B+	Meningkat
BIO029	58	75	A-	A-	Tetap
BIO030	54	38	B	B+	Meningkat
BIO031	63	38	B+	A-	Meningkat
BIO032	75	75	A	A	Tetap
BIO033	75	71	A-	A-	Tetap
BIO034	75	75	A-	A-	Tetap
BIO035	71	79	B+	B+	Tetap
BIO036	79	83	B+	A	Meningkat
BIO037	92	83	B	B+	Meningkat
BIO038	88	83	B	D	Menurun

NIM	Penyesuaian Diri		Nilai Mata Kuliah		Keterangan
	Akademik (%)	Sosial (%)	Kimia Dasar	Biokimia	
BIO039	54	63	B+	B+	Tetap
BIO040	79	75	B	B+	Meningkat
Rata-rata	71,4	70,975			
Kualifikasi	Baik	Baik			
Pencapaian Nilai (%)	Tetap			45	
	Meningkat			45	
	Menurun			10	

Beracuan dari hasil analisis data yang disajikan pada Tabel 2, rata-rata kategori penyesuaian diri mahasiswa baru terhadap transisi akademik maupun sosial mencapai persentase kualifikasi baik. Dengan rincian, 27,5% mahasiswa cukup baik menyesuaikan diri dalam aspek akademik dan 15% dalam aspek sosial. Akan tetapi terdapat 5% mahasiswa dengan kategori penyesuaian diri berkualifikasi kurang baik pada aspek sosial. Sedangkan perubahan nilai mahasiswa selama 2 semester yang meliputi mata kuliah kimia dasar dan biokimia yaitu tetap, meningkat, dan menurun.

Mahasiswa yang mengalami penurunan nilai tidak memiliki pola yang sama. Terdapat satu mahasiswa (BIO014) yang mengalami penurunan cukup tinggi dengan kategori penyesuaian diri terendah pada aspek sosial sebesar 46% berkualifikasi cukup baik. Sejalan dengan temuan ini, Rizka et al (2022) mengungkapkan bahwa keterampilan sosial memberi sumbangan cukup tinggi yaitu sebesar 56% terhadap perkembangan konsep diri mahasiswa yang memengaruhi keberhasilan belajar.

Temuan dalam penelitian ini juga menunjukkan, adanya satu mahasiswa (BIO038) dengan penurunan nilai yang sangat drastis meskipun penyesuaian diri termasuk dalam kategori sangat baik. Sejalan dengan temuan ini Nadiyah et al (2023) mengungkapkan bahwa, kemampuan penyesuaian diri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Selain penyesuaian diri mahasiswa terhadap transisi akademik dan sosial, beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu *self regulated*, *self efficacy*, motivasi, minat belajar, kondisi psikologis, karakteristik keluarga dan lingkungan rumah, kesehatan fisik serta kualitas tidur (Anisa et al (2021), Esma & Roknuzzaman (2024), Qurbani et al (2020), Wang & Chen (2024)). Dalam konteks penelitian ini, penurunan nilai mahasiswa (BIO038) dimungkinkan juga terkait dengan beban pembelajaran yang lebih berat maupun materi yang lebih kompleks. Islaha et al (2024) berdasarkan temuannya menyatakan, terdapat korelasi antara beban pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. Persentase penyesuaian diri mahasiswa secara lebih lengkap untuk masing-masing indikator aspek akademik maupun sosial dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Penyesuaian Diri Mahasiswa tiap Indikator

Aspek	Deskripsi	Indikator	Kategori Penyesuaian Diri (%)
Akademik	Keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik di PT	1. Motivasi akademik	73
		2. Kesiapan belajar mandiri	72

Sosial	Keberhasilan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan sosial di lingkungan PT	3. Keterampilan permulaan dalam belajar	69
		1. Kemampuan membangun hubungan sosial	74
		2. Partisipasi dalam aktivitas sosial	65
		3. Penyesuaian dengan lingkungan kampus	73

Berdasarkan persentase kategori penyesuaian diri mahasiswa pada Tabel 3, capaian rata-rata untuk masing-masing indikator aspek akademik dan sosial termasuk kualifikasi baik, namun dalam aspek sosial persentase terendah pada indikator partisipasi dalam aktivitas sosial maka diperlukan dukungan sosial komunitas. Dukungan sosial komunitas memiliki korelasi yang positif dengan ketekunan belajar sehingga dapat memberi dukungan secara akademik maupun non akademik (Suprihatin & Setiowati, 2021).

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum penyesuaian diri mahasiswa baru tergolong baik, meskipun terdapat variasi individu termasuk penurunan nilai pada beberapa mahasiswa. Temuan ini kemudian diperkuat melalui uji korelasi yang menunjukkan, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa baru dengan hasil belajar, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Penyesuaian Diri dan Hasil Belajar Mahasiswa

No.	Aspek Penyesuaian Diri	Hasil Belajar	Koefisien Korelasi	Sig. (p)
1	Akademik	Kimia Dasar	-0,107	0,510
2	Akademik	Biokimia	-0,184	0,255
3	Sosial	Kimia Dasar	-0,047	0,775
4	Sosial	Biokimia	-0,185	0,253

Hasil analisis korelasi menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri mahasiswa baru dan hasil belajar, dengan nilai Sig. > 0,05. Artinya, tidak terdapat bukti statistik yang cukup kuat untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara penyesuaian diri dan hasil belajar mahasiswa baru dalam sampel penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa penyesuaian diri tidak selalu memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik, meskipun tetap memiliki peran dalam proses adaptasi mahasiswa (Mutiar et al, 2023). Dengan demikian, tidak adanya hubungan berdasarkan hasil uji korelasi menunjukkan bahwa penyesuaian diri bukan satu-satunya faktor sebagai penentu hasil belajar. Penelitian lebih lanjut diperlukan dengan sampel yang lebih besar untuk memperdalam pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa baru.

SIMPULAN

Penyesuaian diri mahasiswa baru Program Studi Tadris Biologi secara umum termasuk dalam kualifikasi baik, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa penyesuaian diri tidak cukup dijadikan satu-satunya indikator keberhasilan akademik, karena faktor lain seperti motivasi, *self regulated*, minat belajar, *self efficacy*, kondisi psikologis, karakteristik keluarga dan lingkungan rumah, kesehatan fisik, kualitas tidur, beban

akademik serta dukungan sosial turut berperan penting dalam menentukan capaian hasil belajar mahasiswa baru. Dukungan sosial dari institusi diperlukan untuk memastikan adanya peningkatan capaian hasil belajar mahasiswa. Penting dilakukan pula analisis yang lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa baru selain penyesuaian diri terhadap transisi akademik dan sosial. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu jumlah sampel yang relatif kecil dan hanya berasal dari program studi baru. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk memperkuat generalisasi temuan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan membandingkan lebih dari satu program studi atau institusi.

RUJUKAN

- Anisa., Magfirah, N., & Thahir, R. (2021). Peranan Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (The Role of Self Efficacy and Self Regulated Learning on Student Academic Achievement). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(2), 63–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/bio.v7i2.12824>
- Baldwin, A. (2023). *College Success Concise*. Open Stax Rice University.
- Cao, Y., Zhou, T., & Gao, J. (2024). Heterogeneous peer effects of college roommates on academic performance. *Nature Communications*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41467-024-49228-7>
- Esma, A., & Roknuzzaman, S. (2024). Factors Affecting the Students' Academic Performance: A Cross-Sectional Study of a Public University in Bangladesh. *Journal of Technology and Humanities*, 1(5), 13–23. <https://doi.org/10.53797/jthkss.v5i1.2.2024>
- Islaha, Z. S., Prudentia, Z., Anisah, Z., & Radianto, D. O. (2024). Pengaruh Beban Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Sains Student Research*, 2(2), 185–192. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i2.1218>
- Kurniawati, Z. L., & Jailani, J. (2020). Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Biokimia. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.37058/bioed.v5i2.1995>
- Lestarina, N. N. W., & Purwantini, D. (2023). Gambaran Proses Adaptasi Mahasiswa Baru STIKES di Surabaya. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 3(3), 761–769. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9971>
- Mutiara, N. B., Lestary, C. F., Umardi, Q. T., & Alrefi. (2023). Tren Penyesuaian Diri pada Mahasiswa di Indonesia. *Journal of Society Counseling*, 1(2), 218–229. <https://doi.org/10.59388/josc.v1i2.304>
- Nadiyah., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Kemampuan Penyesuaian Diri Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Insan Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(4), 185–204. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jipsosum-widyakarya.v1i4.1707>
- Palahan, S. (2022). Relationships between Students' Social Roles and Academic Performance based on Social Network Analysis. *Rangsit Journal of Educational Studies*, 9(1), 62–87. <https://doi.org/10.14456/rjes.2022.5>
- Qurbani, D., Pamungkas, I. B., & Sewaka, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat 1 Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Reguler A. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), 205–226. <https://doi.org/10.32493/frkm.v3i3.3588>
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). College Adjustment Terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 158–166.
- Rizka, C. M., Ningsih, E. Y., & Kertopati, S. A. (2022). Pengaruh Keterampilan Sosial Terhadap Konsep Diri Akademik Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *INQUIRY: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 13(01), 72–83. <https://doi.org/10.51353/inquiry.v13i01.664>
- Septian, A. (2014). Pengaruh Kemampuan Prasyarat terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa dalam Matakuliah Analisis Real. *Kajian Pendidikan*, 4(2), 179–188.
- Suprihatin, T., & Setiowati, E. A. (2021). Dukungan Komunitas Belajar dan Ketekunan Akademik Pada Mahasiswa. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 5(1), 20–25. <https://doi.org/10.36341/psi.v5i1.1713>
- Taylor, M. A., & Pastor, D. A. (2007). College Questionnaire. *Educational and Psychological Measurement*,

67(6), 1002–1018. <https://doi.org/10.1177/0013164406299125>
Wang, L., & Chen, C. J. (2024). Factors Affecting Student Academic Performance: A Systematic Review. *International Journal on Studies in Education*, 7(1), 1–47. <https://doi.org/10.46328/ijonse.276>